Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p-ISSN : 2301-8631
Volume 10, Nomor 1, Juni 2022
https://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i1.474

PENGARUH PEMASANGAN *CERVICAL COLLAR* TERHADAP PERTOLONGAN PERTAMA PADA PASIEN KECELAKAAN DENGAN FRAKTUR SERVIKAL : *LITERATURE REVIEW*

Apriyani[1], Septi Ardianty [2], Ikbal Dimas Pradana[3]
[1,2,3] Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan IKesT Muhammadiyah Palembang, Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang
Korespondensi Email : apriyani0286@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Fraktur servikal adalah terpisahnya kontinuitas tulang pada *vertebra servikalis*. Penanganan pada fraktur servikal adalah dengan cara menggunakan pemasangan servikal collar atau penyangga leher yang berfungsi membatasi gerak servikal untuk immobilisasi, mencegah komplikasi, dan mempertahankan sirkulasi dan pernapasan. **Tujuan :** Untuk Menganalisis artikel jurnal penelitian tentang Pengaruh Pemasangan *Cervical Collar* terhadap Pertolongan Pertama Pada Pasien Kecelakaan dengan Fraktur Servikal. **Metode :** Review Literatur antara tahun 2015-2020. Pencarian artikel di lakukan dengan menggunakan database elektronik seperti google scholar, pubmed, dan sciencedirect untuk menjawab tujuan penulisan. Kombinasi kata kunci yang di gunakan dalam pencarian artikel adalah pemasangan *cervical collar*, pertolongan pertama pasien kecelakaan dengan fraktur servikal. **Hasil :** Berdasarkan hasil ulasan terdapat 10 artikel yang di dapatkan bahwa fenomena yang telah di jelaskan berkaitan dengan pengaruh pemasangan *cervical collar* terhadap pertolongan pertama pada pasien kecelakaan dengan fraktur servikal dapat membantu dalam penanganan awal yaitu immobilisasi, mencegah komplikasi dan mempertahankan jalan napas. **Kesimpulan:** Berdasarkan dari hasil 10 artikel ilmiah yang telah dapat di simpulkan bahwa pemasangan servikal collar dapat membantu proses immobilisasi, mencegah komplikasi dan mempertahankan jalan napas.
Kata Kunci : fraktur servikal, servical collar, pertolongan pertama fraktur servikal.

PENGARUH PEMASANGAN *CERVICAL COLLAR* TERHADAP PERTOLONGAN PERTAMA PADA PASIEN KECELAKAAN DENGAN FRAKTUR SERVIKAL : *LITERATURE REVIEW*

ABSTRACT

Introduction : *Cervical fracture is the separation of the bone continuity in the cervical vertebrae. Treatment of cervical fractures is by using a cervical collar or neck brace which functions to limit cervical motion for immobilization, prevent complications, and maintain circulation and breathing.* ***Objective :*** *To analyze research journal articles on the effect of cervical collar placement on first aid in accident patients with cervical fractures.* ***Research Methods :*** *Literature Review between 2015-2020. Search for articles is carried out using electronic databases such as Google Scholar, Pubmed, and Sciencedirect to answer the purpose of writing. The keyword combination used in the article search was insertion of a cervical collar, first aid for accident patients with cervical fractures.* ***Results :*** *Based on the results of the review, there were 10 articles that found that the phenomenon that has been described related to the effect of inserting a cervical collar on first aid in accident patients with cervical fractures can help in the initial treatment, namely immobilization, preventing complications and maintaining the airway.* ***Conclusion :*** *Based on the results of 10 scientific articles, it can be concluded that a cervical collar can help the immobilization process, prevent complications and maintain the airway.*
Keywords : cervical fracture, servical collar, cervical fracture first aid.

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p-ISSN : 2301-8631
Volume 10, Nomor 1, Juni 2022
https://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i1.474

PENDAHULUAN

Kecelakaan adalah suatu peristiwa di jalan yang sedikitnya diakibatkan oleh satu kendaraan yang menyebabkan cedera, kerusakan, dan kerugian. Kecelakaan lalu lintas tidak hanya mengakibatkan trauma, cedera, ataupun kecacatan tetapi juga dapat mengakibatkan kematian. Dalam *Global Status Report on Road Safety* disebutkan bahwa setiap tahun di seluruh dunia, lebih dari 1,25 juta korban meninggal akibat kecelakaan dan 50 juta orang luka berat (*World Health Organization*, 2015). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) menunjukkan bahwa di Indonesia proporsi cidera akibat kecelakaan mencapai 9,2%, diantaranya 32,7% cidera bagian anggota gerak atas, 5,5% patah tulang dan rata-rata kecelakaan menggunakan kendaraan sepada motor dengan prevalensi tertinggi 72,7%. Prevalensi kejadian Cidera dan fraktur di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 7,37%, diantaranya 37,22% cidera bagian anggota gerak atas (Riskesdas, 2018). Menurut Helmi (2011), sekitar 10% pasien kecelakaan dengan fraktur di basis krani, wajah, dan torakal bagian atas mengalami fraktur servikal.

Kecelakaan adalah semua kejadian atau peristiwa yang menimpa manusia, baik yang bersifat ringan maupun yang berat yang sering disebut dengan berbagai bencana, seperti bencana alam, berupa banjir, kebakaran, tanah longsor, angin puting beliung, dan gempa bumi (Tanjung, 2012). Musibah disebutkan dalam Alquran sebanyak 10 kali Ini menunjukkan bahwa kata tersebut memiliki nilai yang penting bagi manusia, Allah SWT berfirman dalam surat At Taghabun 64:11 yang artinya tidak ada sesuatu musibah yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah, dan barangsiapa yang beriman kepada Allah, niscaya dia akan memberi petunjuk kepada hatinya, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. Ibn Kasir mengemukakan bahwa Allah menyatakan tiada sesuatu pun yang terjadi di alam ini melainkan dengan kehendak dan kekuasaan Allah swt, sedang siapa yang beriman kepada Allah pasti ia akan rela pada putusan Allah baik qada maupun taqdir-Nya, dengan iman itulah hati akan mendapatkan ketenangan, karena ia telah yakin bahwa yang dikehendaki tidak akan terjadi.

Menurut (Kementerian Kesehatan RI, 2016), pertolongan pertama pada pasien kecelakaan harus memperhatikan konsep kegawatdaruratan. Berdasarkan pedoman *American Heart Association* (AHA, 2020), prinsip penanganan awal pasien kecelakaan adalah dengan menilai tingkat keparahan yang dialami pasien, penilaian jalan napas harus diperhatikan terutama dengan adanya trauma servikal. Faktor yang beresiko saat terjadi kecelakaan adalah tulang servikal. Penanganan awal pasien dengan cidera atau fraktur servical adalah dengan cara membatasi gerak leher dengan dilakukannya fiksasi menggunakan servikal collar untuk mencegah komplikasi terjadinya fraktur atau cidera bagian servical lainnya. Dampak terjadinya trauma servikal dapat mengakibatkan berbagai hal seperti syok neurogenik, syok spinal, hipoventilasi, gangguan pernafasan, gangguan fungsi saraf pada jari-jari tangan, otot bisep, otot trisep dan otot-otot leher bahkan dampak lebih lanjut dari trauma servikal yaitu kematian (Muskananfola, 2018). Fraktur servikal merupakan trauma yang beresiko menyebabkan kematian jika tidak ditangani secara benar, karena pada servikal terdapat empat saraf pusat yang komponennya sangat penting. Sekitar 80% meninggal di tempat kejadian oleh karena vertebra servikalis memiliki risiko trauma paling besar, dengan level tersering pada C5 (cervical 5), diikuti C4 , C6. (Hidayahti, Purwanti, dan Senen, 2019).

Cervical collar adalah alat penyangga leher yang berfungsi untuk menyangga leher. Penyangga leher ini dipasang saat terjadi trauma kecelakaan, jatuh dari ketinggian, dan cidera saat

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p-ISSN : 2301-8631
Volume 10, Nomor 1, Juni 2022
https://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i1.474

olahraga. Indikasi pemasangan cervikal collar digunakan pada pasien yang mengalami trauma leher, fraktur tulang servik. Cervikal collar digunakan dalam jangka waktu satu sampai dua minggu dengan tujuan imobilisasi dan membatasi gerak leher. Pengaplikasian dan pemasangan neck collar dimulai dengan cara satu tangan memegang bagian kanan dan kiri kepala mulai dari mandibula kearah temporalis, kemudian masukkan neck collar perlahan lahan dari bagian belakang leher dan tekuk neck collar pada dagu, rekatkan dua sisi neck collar satu sama lain (Aguscik, 2019). Hasil Penelitian (Hidayahti, Purwanti dan Senen, 2019) tentang penggunaan *collar nack* pada pasien kecelakaan dengan cidera cervikal membuktikan bahwa pemasangan collar neck efektif untuk peningkatan mobilisasi pada fraktur servikal. Sesuai respon pasien, pasien mengatakan ada perbedaan respon nyeri saat sebelum terpasang collar neck dan setelah di pasang collar neck. Pasien mengatakan nyeri berkurang dan lebih nyaman setelah di pasang collar neck.

Hasil Penelitian yang dilakukan (Muryati, dan Hidayat, 2015) tentang penanganan awal dengan stabilisasi cidera servikal dengan penggunaan *collar neck* membuktikan bahwa pengaruh yang di dapat setelah dipasang penyangga atau *collar neck* adalah keadaan leher pasien menjadi stabil tidak adanya gerakan tambahan dan efektif mengurangi rasa sakit dan posisi pasien aman saat dipindahkan. Hasil penelitian yang dilakukan (Vanderlan, Tew, dan McSwain, 2015) tentang peningkatan resiko kematian akibat tidak adanya penyangga dan immobilisasi pada pasien dengan trauma servikal dibuktikan dengan pentingnya servikal collar sebagai tindakan lanjutan dimana peningkatan angka kematian pasien dengan atau tanpa adanya penyangga leher saat pasien terjadi fraktur atau cidera servikal.

Dari hasil penjelasan diatas terkait dengan pemasangan servikal collar terhadap pertolongan pertama pada pasien kecelakaan dengan fraktur servikal sangat berpengaruh dalam tindakan awal dan tindakan lanjutan pasien dimana penggunaan dan pemasangan servikal collar sebagai alat penyangga leher digunakan untuk immobilisasi, mengurangi rasa sakit, mencegah terjadinya komplikasi, dan mencegah cidera tambahan. Berdasarkan penelitian diatas penulis tertarik untuk melakukan literatur review mengenai Pengaruh Pemasangan Servikal Collar Terhadap Pertolongan Pertama Pada Pasien Kecelakaan dengan Fraktur Servikal *(Literatur Review).*

BAHAN DAN METODE

Metode yang akan digunakan dalam penyusunan literature review ini menggunakan database elektronik. Pencarian jurnal yang akan dilakukan menggunakan Google Scholar, Pubmed, dan Sciencedirect. Kata kunci yang akan digunakan dan dipakai, yaitu pemasangan cervical collar, pertolongan pertama pasien kecelakaan dengan fraktur servikal. Penyusunan literature review ini penulis hanya menggunakan 10 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi. Jurnal yang digunakan dibatasi dari tahun 2015-2020.

HASIL

Ringkasan artikel hasil pencarian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 1

PEMBAHASAN :

Dalam penelitian ini terdapat 10 jurnal yang di ambil untuk melihat pengaruh dari pengaruh pemasangan cervical collar terhadap pertolongan pertama pada pasien kecelakaan dengan fraktur servikal. Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa penggunaan pemasangan servikal collar mempunyai pengaruh yang efektif pada penanganan pada pasien dengan fraktur servikal dalam proses penanganan awal untuk immobilisasi, pencegahan komplikasi, mengurangi rasa sakit dan untuk mempertahankan airways. Terdapat 5

artikel penelitian yang terkait dengan pemasangan servikal collar pada penanganan awal untuk pencegahan komplikasi dan mempertahankan airways, 2 artikel yang membahas tentang penggunaan servikal collar untuk peningkatan kesadaran dan oksigen, 2 artikel membahas penggunaan servikal collar untuk immobilisasi dan 1 artikel membahas penggunaan servikal collar dengan jangka waktu berdampak pada komplikasi.

Fraktur servikal merupakan kondisi ortopedis yang muncul ketika vertebra pada bagian serviks tulang belakang patah atau bergeser karena trauma parah seperti kecelakaan atau cidera yang berdampak tinggi. Kondisi ini sering terjadi karena serviks adalah bagian kolom tulang belakang yang paling banyak bergerak dan rentan terhadap cidera (Aguscik, 2019)

Servikal collar adalah alat untuk menopang leher servik atau tulang belakang yang berfungsi untuk membatasi pergerakan leher dan mencegah terjadinya komplikasi pada trauma serviks (Eyvazzadeh, 2019).

Tabel 4.1
Daftar *Literature Review* Artikel

Nama/Tahun	Judul	Hasil
(Ahmed, dkk 2013) (Denmark)	Evidence for the use of spinal collars in stabilising spinal injuries in the prehospital setting in trauma patients : Systematic review	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh stabilisasi servial collar dengan penggunaan collar terhadap kejadian injuri 73,4% berpengaruh dengan sabilisasi sebagai immobilisasi dengan p value (0,003)
(Sundstrom, 2014)	Prehospital Use Of Cervikal Collars In Trauma Patients : A Critical Review	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penggunaan collar di rumas sakit 80% responden dengan gerak leher normal dalam kasus trauma servikal, setelah penggunaan secara tepat efektivitas penggunaan servikal collar menjadi 78% dengan (p value 0.022).
(Hidayahti, Purwanti dan Senen, 2019)	Penggunaan collar nack pada pasien kecelakaan dengan cidera cervikal untuk peningkatan mobilisasi di igd di rs. Ortopedi prof. Dr. R. Soeharso surakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan neck collar pada cidera servikal ditunjukkan dengan nilai rata rata penggunaan servikal collar 87,4% pada 13 responden, diantaranya 72,6% dengan nilai (p value 0.034) responden mengalami peningkatan kesadaran normal gcs 15, dengan kepatenan jalan napas 14,8% dengan nilai (p value 0,017).
(Muryati, dan Hidayat, 2015)	Analisis Penggunaan cervikal collar dengan cord injury vertebra servikal di ruang ICU	Hasil analisis penelitian dengan 11 responden menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan cervical collar dengan cord injury sangat berpengaruh terhadap pemberian napas diruangan ICU ditunjukkan dengan nilai rata-rata 76,7% penggunaan neck collar membantu pemberian O2 (rata-rata SPO2 98%).

(Apriyanto, Setiyarini, dan Sutono, 2016)	Pelaksanaan penanganan kecelakaan pada pasien cidera servikal dengan servikal collar di RSUP Klaten Jawa Tengah	Terdapat beberapa pengaruh penanganan pasien dengan cidera servikal. Pada penelitian ini didapat nilai rata rata penggunaan neck collar 73,2% diantaranya 67,7% efektif dalam penanganan awal tindakan lanjutan pre ops dengan p value (0.012). 5.5 % dengan p value (0.04) pertahanan untuk pertolongan immobilasi pasien meningkat.
(Kreinest dkk, 2015) (Canada).	Application of Cervical Collars – An Analysis of Practical Skills of Professional Emergency Medical Care Providers	Hasil penelitian menunjukkan rata rata 80.8% penanganan pasien cidera servial menggunakan neck collar. Pengaruh darurat 12,5% dengan p value (0.056) termasuk indikasi komplikasi lanjutan dan pengaruh penggunaan membantu perawatan intensif responden dengan nilai 61%.
(Wakeling, 2017) (British).	The Intubating Laryngeal Mask Airway Does Not Facilitate Tracheal Intubation In The Presence Of A Neck Collar In Simulated Trauma.	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan servikal collar terhadap pasien cidera servikal, diantaranya 65,9% penggunaan servikal collar efektif sebelum dilakukan pemberian jalan napas melalui intubasi dengan p value (0.017). 34,1% penggunaan servikal collar untuk pembebasan jalan napas sebelum intubasi.
(Stephan dkk, 2018) (Switzerland).	Laryngeal Mask Airway Is Superior to the Digital and Introducer Tool Techniques in Patients with Simulated Difficult Laryngoscopy Using a Rigid Neck Collar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara airways dan pengaruh penggunaan servikal collar terhadap trauma servikal diantaranya 60% penggunaan servikal collar memberikan kepatenan jalan napas dan 40 % dengan p value 0.05 mempermudahkan pemberian napas menggunakan O2
(Padmaja dkk, 2016)	Perbandingan intubasi dan penggunaan servikal collar pada pasien kecelakaan dengan trauma servikal	Hasil penelitian menunjukkan perbandingan pengaruh penggunaan servikal collar pada trauma servikal adalah rata rata time 33,2%, dengan p value (0,032) dan efektif dalam perawatan intensif dengan intubasi.
(Vanderlan dkk, 2015) (Inggris).	Increased risk of death with cervical spine immobilisation in penetrating cervical trauma	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh penggunaan servikal collar terhadap peningkatan resiko komplikasi diantaranya 68,1% dengan *p value* (0,65) komplikasi bertambah penggunaan servikal collar dalam jangka waktu yang lama.

Berdasarkan penelitian oleh Ahmed, dkk (2013), menjelaskan bahwa adanya pengaruh pemasangan servikal collar pada penanganan pasien kecelakaan

dengan cidera tulang belakang atau fraktur servikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh stabilisasi servial collar dengan penggunaan collar terhadap kejadian injuri 73,4% berpengaruh dengan sabilisasi sebagai immobilisasi dengan p value (0,003).

Penelitian lain oleh Sundstrom, dkk (2014), menjelaskan bahwa Penggunaan neck collar pada pasien kecelakaan dengan Prehospital Use Of Cervikal Collars In Trauma Patients menunjukkan bahwa sebelum penggunaan collar di rumas sakit 80% responden dengan gerak leher normal dalam kasus trauma servikal, setelah penggunaan secara tepat efektivitas penggunaan servikal collar menjadi 78% dengan (p value 0.022).

Hal ini sejalan dengan penelitian Hidayahti, Purwanti, dan Senen (2019), menjelaskan bahwa Penggunaan collar nack pada cidera cervikal untuk peningkatan mobilisasi di igd di rs. Ortopedi prof. Dr. R. Soeharso surakarta sangat efektif ditunjukkan dengan nilai rata rata penggunaan servikal collar 87,4% pada 13 responden, diantaranya 72,6% dengan nilai (p value 0.034) responden mengalami peningkatan kesadaran normal gcs 15, dengan kepatenan jalan napas 14,8% dengan nilai (p value 0,017).

Penelitian lain oleh Muryati, dan Hidayat (2015) menjelaskan bahwa Penggunaan cervikal collar dengan cord injury vertebra servikal di ruang ICU Hasil analisis penelitian dengan 11 responden menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan cervical collar dengan cord injury pada pasien kecelakaan sangat berpengaruh terhadap pemberian napas diruangan ICU ditunjukkan dengan nilai rata rata 76,7% penggunaan neck collar membantu pemberian O2 dengan rata rata saturasi 98%.

Penelitian oleh Apriyanto, Setiyarini, dan Sutono (2016), menjelaskan bahwa adanya pengaruh penggunaan servical collar pada penanganan kecelakaan pada pasien fraktur servikal di RSUP Klaten Jawa Tengah dibuktikan dengan nilai rata rata penggunaan neck collar Terdapat beberapa pengaruh penanganan pasien dengan cidera servikal. Pada penelitian ini didapat nilai rata rata penggunaan neck collar 73,2% diantaranya 67,7% efektif dalam penanganan awal tindakan lanjutan pre ops dengan p value (0.0012). 5,5% dengan p value (0.04) pertahanan untuk pertolongan immobilasi pasien meningkat.

Sejalan dengan penelitian oleh Kreinest, dkk (2015), menjelaskan bahwa terdapat pengaruh penggunaan servikal collar pada pasien trauma servikal darurat profesional. Hal ini didapat dengan hasil penelitian menunjukkan rata rata 80.8% penanganan pasien cidera servial menggunakan neck collar. Pengaruh darurat 12,5% dengan p value (0,056) termasuk indikasi komplikasi lanjutan dan pengaruh penggunaan membantu perawatan intensif responden dengan nilai 61%.

Penelitian lain oleh Wakeling (2017), menjelaskan bahwa adanya pengaruh penanganan pasien kecelakaan dengan penggunaan servikal collar pada trauma servikal dengan pemberian jalan napas melalui intubasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan servikal collar terhadap pasien cidera servikal, diantaranya 65,9% penggunaan servikal collar efektif sebelum dilakukan pemberian jalan napas melalui intubasi dengan p value (0.017). 34,1% penggunaan servikal collar untuk pembebasan jalan napas sebelum intubasi.

Sejalan dengan penelitian oleh Stephan, dkk (2018), menjelaskan bahwa adanya pengaruh antara hubungan penggunaan servikal collar dengan airways pada pasien trauma servikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara airways dan pengaruh penggunaan servikal collar terhadap trauma servikal diantaranya 60% penggunaan servikal collar memberikan kepatenan jalan napas dan 40 % mempermudahkan pemberian napas menggunakan O2

Hal ini sejalan juga dengan penelitian oleh Padmaja, dkk (2016), menjelaskan bahwa pengaruh servikal collar pada penanganan pasien kecelakaan dengan fraktur servikal terdapat perbandingan dengan tindakan intubasi. Hasil penelitian menunjukkan perbandingan pengaruh penggunaan servikal collar pada trauma servikal adalah rata rata time 33,2%, dengan p value (0,032) dan efektif dalam perawatan intensif dengan intubasi.

Penelitian lain oleh Vanderlan, dkk (2015), menjelaskan bahwa adanya Peningkatan Resiko terjadinya komplikasi setelah penggunaan servikal collar pada pasien kecelakaan dengan trauma servikal Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan servikal collar pada trauma servikal berkaitan dengan meningkatnya resiko komplikasi diantaranya 68,1 % komplikasi bertambah apabila penggunaan servikal collar digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Menurut penelitian Arifah, Lestantyo, dan Widjasena (2019), terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh pemasangan servikal collar terhadap penanganan pada fraktur servikal. Pemasangan cervical collar dilakukan pada saat pasien mengalami kecelakaan dengan trauma servikal dan dilakukan untuk mencegah terjadinya fraktur saat pasien memiliki tanda tanda trauma, jejas pada leher. Cervical collar dapat membatasi gerak leher (immobilisasi) mencegah terjadinya komplikasi tambahan dan sebagai pertolongan awal pada pasien dengan trauma servikal. Sejalan dengan penelitian Lusiana (2016), pengaruh pemasangan servikal collar juga berpengaruh pada proses pernapasan pasien, dengan adanya pemasangan servikal collar kepatenan jalan napas menjadi lebih meningkat dibandingkan sebelum dilakukannya pemasangan servikal collar, ditandai dengan peningkatan Spo2 (kadar oksigen dalam tubuh pasien).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori diatas maka peneliti mengasumsikan bahwa terdapat berbagai pengaruh pemasangan servikal collar terhadap pertolongan pertama pada pasien kecelakaan dengan fraktur servikal. Penggunan servikal collar berpengaruh dalam proses penanganan awal, penanganan lanjutan dalam proses penyembuhan pada pasien dengan trauma servikal diantaranya immobilisasi, kepatenan jalan napas, peningkatan Spo2, dan meningkatkan kesadaran pasien. Penggunaan servikal collar sangat penting untuk dilakukan terutama dalam penanganan dan pertolongan pertama pada pasien kecelakaan dengan trauma, fraktur servikal. Servikal collar dapat mengatasi gerak tambahan sehingga mencegah terjadinya komplikasi berat, komplikas lanjutan. Tingkat kesadaran pasien dapat teratasi dengan penggunaan servikal collar karena dengan adanya penyanggga leher kepatenan jalan napas pasien teratasi, oksigen dalam tubuh pasien dapat stabil sehingga kesadaran dan membantu proses penyembuhan dan tindak lanjut dalam penanganan awal pada pasien dengan fraktur servikal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil 10 artikel ilmiah diatas menunjukkan bahwa pemasangan servikal collar berpengaruh terhadap pertolongan pertama pada pasien kecelakaan dengan fraktur servikal.

Saran

Diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana keberhasilan dari Pengaruh Pemasangan Cervical Collar Terhadap Pertolongan Pertama Pada Pasien Kecelakaan dengan Fraktur Servikal.

PENDANAAN

Literature review ini tidak didanai oleh pihak manapun

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada kemungkinan terjadinya konflik kepentingan dalam publikasi *literature review* ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan *literature review* ini.

KEPUSTAKAAN

Apriyanto, Setiyarini, dan Sutono. (2016). Pelaksanaan penanganan kecelakaan pada pasien cidera servikal dengan servikal collar di RSUP Klaten Jawa Tengah.https://doi.org/18.2044/j.injury.2016.04.03

Eschertzhuber, S., Brimacombe, J., Hohlrieder, M., Stadlbauer, K. H., & Keller, C. (2018). Gum elastic bougie-guided insertion of the proseal laryngeal mask airway is superior to the digital and introducer tool techniques in patients with simulated difficult laryngoscopy using a rigid neck collar. *Anesthesia and Analgesia*, *107*(4), 1253–1256. https://doi.org/10.1213/ane.0b013e31817f0def

Kreinest, M., Goller, S., Rauch, G., Frank, C., Gliwitzky, B., Wölfl, C. G., … Münzberg, M. (2015). Application of cervical collars - An analysis of practical skills of professional emergency medical care providers. *PLoS ONE*, *10*(11). https://doi.org/10.1371/journal.pone.0143409

Mobilisasi, P., Igd, D. I., Rs, D. I., Prof, O., & Surakarta, R. S. (2019). Penggunaan Collar Nack Pada Cidera Cervikal, 2715.

Muryati, dan Hidayat. (2015). Analysis of Clinical Nursing Practice In Spinal Cord Injury Vertebra Cervikal C3-C7 Patients With Neck Collar Stabilization Using Decline Against Pain Intensity In Space Intensive Care Unit (ICU) ofthe hospital Abdul Wahab Sjahranie Samarinda 2015.

Padmaja, dkk. (2016). Perbandingan intubasi pada pasien dan penggunaan servikal collar pada trauma servikal. *92*(3), 179–326. https://doi.org/12.2032/oxfordjournals.bja.a034647

Stephan, dkk. (2018). Laryngeal Mask Airway Is Superior to the Digital and Introducer Tool Techniques in Patients with Simulated Difficult Laryngoscopy Using a Rigid Neck Collar. https://doi.org/20.1018/j.injury.2018.08.007

Sundstrom, dkk. (2014). Prehospital Use Of Cervikal Collars In Trauma Patients : A Critical Review. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, *5*(3). https://doi.org/10.35790/jbm.5.3.2013.4339\

Vanderlan, W. B., Tew, B. E., & McSwain, N. E. (2015). Increased risk of death with cervical spine immobilisation in penetrating cervical trauma. *Injury*, *40*(8), 880–883.https://doi.org/10.1016/j.injury.2015.01.011

Wakeling, H. G., & Nightingale, J. (2017). The intubating laryngeal mask airway does not facilitate tracheal intubation in the presence of a neck collar in simulated trauma. *British Journal of Anaesthesia*, *84*(2), 254–256. https://doi.org/10.1093/oxfordjournals.bja.a013414